RESUME HASIL VERIFIKASI LEGALITAS KAYU

Ruang Lingkup Sertifikasi : VLK pada IPPKH

Jenis Kegiatan Verifikasi/Audit : Penilikan

1. IDENTITAS LVLK

a. Nama LVLK : PT Trustindo Prima Karya
b. Nomor Akreditasi KAN : LVLK-010-IDN
c. Alamat Kantor : Gedung Diklat APHI Kalimantan Timur Lt.1
Jl. Kesuma Bangsa No. 80 Kota Samarinda
d. Telepon : (0541) 747798
Email : trustindoprimakarya@gmail.com
e. Penanggung Jawab LVLK : Ir. Kurnia, IPU
f. Standar Acuan Audit yang Digunakan :
- PermenLHK No. P.30/MenLHK/Setjen/PHPL.3/3/2016
- Perdirjen PHPL No. P.14/PHPL/SET/4/2016
- Prosedur Sertifikasi PHPL dan Legalitas Kayu PT Trustindo Prima Karya (Rev.M 05/01/2019)

g. Susunan Tim Audit :

No.	Nama	Status	Posisi Dalam Tim Audit
-	Suharyo Widyatmojo, S.Hut	Internal	Ketua Tim Audit

h. Tim Pengambil Keputusan :

No.	Nama	Status	Posisi/Jabatan
-	Ir. Kurnia, IPU	Internal	Ketua

2. IDENTITAS PEMEGANG IZIN / AUDITEE

a. Nama Unit Manajemen : PT Gunung Bara Utama
b. Alamat Kantor : Palma Tower Lantai 18, Unit E Jl. R.A. Kartini II-S Kav. 06 Sektor II Kel. Pondok Pinang - Jakarta Selatan
c. Jenis Izin Usaha : Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)
d. Nomor S-LK : 388.SLK.010-IDN
e. Ruang Lingkup : Blok Penebangan Tahun 2019 seluas 78,27 Hektar yang terletak Di Dalam Areal IPPKH atas nama PT Gunung Bara Utama No. 386/Menhut-II/2012 Tanggal 20 Juli 2012 di Kab. Kutai Barat Prov. Kalimantan Timur
f. Email : djumah.fadriansyah@gunungbarautama.com
g. Pengurus Perusahaan :
1. Heru Hidayat (Komisaris Utama)
2. Alfian Pramana (Komisaris)
3. Tandrama (Komisaris)
4. Phang Djaja Hartono (Direktur Utama)
5. Johan Siboney Hondojono (Direktur)
6. Soebianto (Hidayat Direktur)

h. *Management Representatif* : Ahmad Syafri

3. RINGKASAN TAHAPAN KEGIATAN AUDIT LAPANGAN

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Pertemuan Pembukaan	15 Juli 2019, Kantor PT Gunung Bara Utama di Kab. Kutai Barat	Penyampaian hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan audit lapangan, meliputi : a. Pengenalan Susunan Tim Audit. b. Uraian rinci kegiatan audit yang meliputi : Ruang lingkup, metode audit, teknik audit dan standar acuan yang digunakan. c. Menyampaikan kesanggupan menandatangani pernyataan menjaga kerahasiaan data / dokumen auditee. d. Meminta surat kuasa dan/atau surat penunjukkan Manajemen Representatif. Pelaksanaan Pertemuan Pembukaan dibuatkan Berita Acara dan Daftar Hadir.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	15 - 17 Juli 2019, Kantor dan Areal IPPKH PT Gunung Bara Utama di Kab. Kutai Barat	Melakukan pengumpulan data melalui tinjauan dokumen, wawancara dan pemeriksaan lapangan/uji petik terhadap data, dokumen serta menganalisa kesesuaiannya.
Pertemuan Penutupan	15 Juli 2019, Kantor PT Gunung Bara Utama di Kab. Kutai Barat	Penyampaian dan permintaan konfirmasi persetujuan atas hasil audit (kesimpulan audit) yang meliputi temuan kesesuaian dan temuan ketidaksesuaian. Terhadap temuan ketidaksesuaian diterbitkan LKS. Pelaksanaan Pertemuan Penutupan dibuatkan Berita Acara dan Daftar Hadir.
Pengambilan Keputusan Penilikan	Samarinda, 26 Juli 2019	a. PT Gunung Bara Utama dinyatakan **MEMENUHI** standar verifikasi legalitas kayu pada IPPKH. b. Status Sertifikat Legalitas Kayu (S-LK) PT Gunung Bara Utama **dipertahankan** sesuai dengan masa berlaku dan dengan perubahan ruang lingkup sertifikasi menjadi VLK pada Areal Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) PT Gunung Bara Utama No. 386/ Menhut-II/2012 Tanggal 20 Juli 2012 yang meliputi Rencana Tebang Tahun 2019 Periode I seluas 78,27 Hektar dan Periode II 260,70 Hektar di Kab. Kutai Barat Prov. Kalimantan Timur

4. RESUME HASIL AUDIT PENILIKAN

PRINSIP 1.

Izin lain yang sah pada pemanfaatan hasil hutan kayu

NO.	VERIFIER		NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
	Kode	Judul		
1.	1.1.1.a	ILS/IPK pada areal pinjam pakai	M	PT Gunung Bara Utama memiliki dokumen Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) beserta lampiran petanya sesuai SK Menteri Kehutanan No. SK.386/Menhut-II/2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi (Eksploitasi) Batubara dan Sarana Penunjangnya pada Kawasan Hutan Produksi Tetap dan Hutan Produksi Terbatas Seluas 1.543,40 (Seribu Lima Ratus Empat Puluh Tiga dan Empat Puluh Perseratus) Hektar atas nama PT Gunung Bara Utama di Kab. Kutai Barat, Prov. Kalimantan Timur oleh Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan. Terdapat dokumen persetujuan lingkungan berdasarkan SK Bupati Kubar No 660.1/01/AMDAL/ BLH-KBR/II/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Updating Andal, RKL dan RPL Kegiatan Rencana Penambangan Batubara Terpadu a.n. PT Gunung Bara Utama di Kec. Damai, Kec. Nyuatan dan Kec. Melak Kab. Kutai Barat. Diverifikasi dokumen legalitas perusahaan sebagai berikut : - Akte Pendirian Perusahaan No 15 tanggal 29 Maret 2007 Notaris Benediktus Andy Widyanto, SH, dan SK Menkumham pengesahan Akte Pendirian Perusahaan No. W29-01355 HT.01.01-TH.2007 tanggal 17 Juli 2007. - Akte Notaris Benediktus Andy Widyanto, SH No 14 tanggal 14

				Desember 2016 tentang Perubahan Pendirian Cabang PT Gunung Bara Utama dan Pemberian Kuasa kepada Tn Oka Dorani. - Akte Perubahan terakhir No 31 tanggal 31 Agustus 2017 Notaris Benediktus Andy Widyanto, SH. Susunan Pengurus PT Gunung Bara Utama seperti berikut : • Komisaris Utama : Heru Hidayat • Komisaris : Alfian Pramana • Komisaris : Tandrama • Direktur Utama : Phang Djaja Hartono • Direktur : Johan Siboney Hondojono • Direktur : Fadhil Ahmad Alfaridi - NIB dengan Nomor 9120404202809 diterbitkan oleh Pemerintah Republik indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggaraan OSS tanggal 20 Februari 2019 kepada PT Gunung Bara Utama.
2.	1.1.1.b.	Peta lampiran ILS/IPK pada areal izin pinjam pakai (dilampiri izin pinjam pakai dan petanya)	M	PT Gunung Bara Utama memiliki dokumen lampiran peta IPPKH a.n. PT Gunung Bara Utama skala 1:50.000 yang telah disahkan melalui SK Menteri Kehutanan Nomor SK.386/Menhut-II/2012 tanggal 20 Juli 2012 oleh Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan.
3.	1.2.1.a.	Izin HTHR	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IUPHHK-HTHR pada Areal HTHR
4.	1.2.1.b.	Peta Lampiran HTHR	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IPK pada Areal Kawasan Hutan yang dilepaskan untuk peruntukan kegiatan non kehutanan.
5.	1.3.1.a.	Izin usaha dan lampiran petanya (bagi pemegang IPK sama dengan pemegang izin usaha)	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IPK pada Areal Kawasan Hutan yang dilepaskan untuk peruntukan kegiatan

				non kehutanan.
6.	1.3.1.b.	Izin usaha dan lampiran petanya (bagi pemegang IPK yang berbeda dengan pemegang izin usaha)	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IPK pada Areal Kawasan Hutan yang dilepaskan untuk peruntukan kegiatan non kehutanan.
7.	1.3.1.c.	IPK pada areal yang dilepaskan	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IPK pada Areal Kawasan Hutan yang dilepaskan untuk peruntukan kegiatan non kehutanan.
8.	1.3.1.d.	Peta Lampiran IPK	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IPK pada Areal Kawasan Hutan yang dilepaskan untuk peruntukan kegiatan non kehutanan.
9.	1.3.1.e.	Dokumen sah memuat perubahan status kawasan (bagi pemegang IPK sama dengan pemegang izin usaha)	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IPK pada Areal Kawasan Hutan yang dilepaskan untuk peruntukan kegiatan non kehutanan.
10.	1.3.2.a.	IPK pada areal yang dilepaskan	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IPK pada areal kawasan hutan yang dilepaskan untuk pemukiman transmigrasi.
11.	1.3.2.b.	Peta Lampiran IPK	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IPK pada areal kawasan hutan yang dilepaskan untuk pemukiman transmigrasi.
12.	1.4.1.a.	Dokumen rencana IPK/ILS (survey potensi)	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IPK pada Areal Penggunaan Lain, namun pada areal IPPKH.
13.	1.4.1.b.	Izin usaha dan lampiran petanya (bagi pemegang IPK sama dengan	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IPK pada Areal Penggunaan Lain, namun

		pemegang izin usaha)		pada areal IPPKH.
14.	1.4.1.c.	Izin usaha dan lampiran petanya (bagi pemegang IPK berbeda dengan pemegang izin usaha)	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IPK pada Areal Penggunaan Lain, namun pada areal IPPKH.
15.	1.4.1.d.	IPK pada APL	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IPK pada Areal Penggunaan Lain, namun pada areal IPPKH.
16.	1.4.1.e.	Peta lampiran IPK	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IPK pada Areal Penggunaan Lain, namun pada areal IPPKH.
17.	1.4.2.a.	IPK pada APL	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IPK pada Areal Penggunaan Lain untuk pemukiman transmigrasi, namun pada areal IPPKH.
18.	1.4.2.b.	Peta lampiran IPK	N/A	Pemanfaatan Kayu PT Gunung Bara Utama bukan merupakan pemegang IPK pada Areal Penggunaan Lain untuk pemukiman transmigrasi, namun pada areal IPPKH.

PRINSIP 2.

Kesesuaian dengan system dan prosedur Penebangan serta pengangkutan kayu

NO.	VERIFIER		NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
	Kode	Judul		
1.	2.1.1.	Dokumen rencana penebangan IPK/ ILS	M	Dapat diverifikasi Rencana Penebangan IPPKH PT Gunung Bara Utama yaitu : - Periode I Tahun 2019 seluas 78,27 Hektar dan dilaporkan ke BPHP Wilayah XI Samarinda pada tanggal 7 Januari 2019, dengan Target Produksi sebesar 2.398,88 m3. - Periode II Tahun 2019 seluas 260,70 Hektar sedang dalam proses pelaporan sampai tahap ekspose pada 20 Juni 2019 kepada BPHP

				Wilayah XI Samarinda dengan Target Produksi sebesar 8.824,18 m3. Pemeriksaan lapangan lokasi Rencana Tebang Periode I Tahun 2019 seluas 78,27 Hektar dan Periode II Tahun 2019 seluas 260,70 Hektar diverifikasi berada pada areal IPPKH sesuai lampiran peta SK IPPKH No. SK.386/Menhut-II/2012 tanggal 20 Juli 2012. Blok tebangan Periode I Tahun 2019 di lapangan terbagi atas 12 (dua belas) Petak, meliputi : 1) Petak 1 seluas 3.91 Ha 2) Petak 2 seluas 34,74 Ha 3) Petak 3 seluas 1,29 Ha 4) Petak 4 seluas 1,67 Ha 5) Petak 5 seluas 1,68 Ha 6) Petak 6 seluas 14,51 Ha 7) Petak 7 seluas 4,87 Ha 8) Petak 8 seluas 4,34 Ha 9) Petak 9 seluas 1,02 Ha 10) Petak 10 seluas 1,00 Ha 11) Petak 11 seluas 2,39 Ha 12) Petak 12 seluas 1,15 Ha Blok tebangan Periode II Tahun 2019 di lapangan terbagi atas 11 petak, meliputi : 1) Petak A seluas 5.23 Ha 2) Petak B seluas 1,51 Ha 3) Petak C seluas 3,37 Ha 4) Petak D seluas 14,07 Ha 5) Petak E seluas 14,99 Ha 6) Petak F seluas 4,45 Ha 7) Petak G seluas 4,40 Ha 8) Petak H seluas 1,75 Ha 9) Petak I seluas 137,54 Ha 10) Petak J seluas 18,60 Ha 11) Petak K seluas 54,79 Ha
2.	2.1.2.a.	Dokumen potensi tegakan pada areal kerja	M	PT Gunung Bara Utama memiliki dokumen Potensi Tegakan berdasarkan Pelaksanaan Timber Cruising untuk : - Periode I Tahun 2019 diverifikasi dokumen LHC intensitas 100% seluas 78,27 Ha, Berita Acara Pelaksanaan Cruising dan Rekapitulasi LHC, Pakta

				Integritas serta Pelunasan DP 25% DR dan PSDH berdasarkan LHC. - Periode II Tahun 2019 diverifikasi dokumen LHC intensitas 100% seluas 260,70 Ha, Berita Acara Pelaksanaan Cruising dan Rekapitulasi LHC, Pakta Integritas serta Pelunasan DP 25% DR dan PSDH berdasarkan LHC.
3.	2.1.2.b.	Dokumen produksi kayu (LHP)	M	PT Gunung Bara Utama memiliki Ganis PHPL PKB yang masih berlaku atas nama Ahmad Syafri, B.Sc.F. dengan register no. 01367-11/PKB-R/XX/2013 (berlaku mulai 03 April 2017 sampai dengan 02 April 2020) berdasarkan SK Direktur Jenderal PHPL No. SK.211/BPHP.XI-3/2017 tgl. 03 April 2017. Penunjukan Ganis PHPL PKB sebagai Pembuat LHP melalui SK Direktur Utama PT Gunung Bara Utama No. 15E/GBU-DIR/JKT/II/2019 tgl. 07 Februari 2019. Pada periode audit 6 Bulan terakhir (Januari 2019 s.d. Juni 2019) untuk Rencana Tebang Periode I Tahun 2019 telah membuat LHP sebanyak 2 Set LHP terdiri atas KBB, KBS, dan KBK sebanyak 1.190 batang dengan volume 2.372,46 m3 dibuat oleh Ahmad Syafri, B.Sc.F. register no. 01367-11/PKB-R/XX/2013 berlaku sampai dengan 02 April 2020. Pada Rencana Tebang Periode II Tahun 2019, belum terdapat kegiatan produksi dan pembuatan LHP / NIHIL. Stock Kayu Bulat pada saat dilakukan audit Penilikan per 15 Juli 2019 sebanyak 1.190 Batang dengan volume 2.372,46 m3 seluruhnya berada di TPK Hutan. Uji Petik Pengukuran Kayu dilakukan di TPK Hutan dengan hasil tidak terdapat perbedaan jenis dan perbedaan volume <5%, yang artinya terdapat kesesuaian antara LHP dan fisik kayu.

4.	2.2.1.a.	Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan.	M	Dapat diverifikasi keberadaan SPP DR atas 3 Set LHP berdasarkan Rincian Pembuatan Tagian DR dengan total tagihan DR sebanyak 36.224,03 USD dan PSDH sebanyak Rp. 185.174.150,00.
5.	2.2.1.b.	Bukti Setor DR dan/atau PSDH	M	Terdapat bukti setor pemenuhan kewajiban DR dan PSDH sesuai dengan bukti transfer dan Bukti Penerimaan Negara atas SPP telah lunas dibayar dengan total : - DR sebanyak 36.224,03 USD. - PSDH sebanyak Rp. 185.174.150,00
6.	2.2.1.c.	Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman	M	Tarif DR dan PSDH pada tagihan sudah sesuai dengan tarif yang berlaku untuk pulau Kalimantan.
7.	2.2.2.a.	FAKB dan DKB untuk KBK diterbitkan sesuai dengan ketentuan	M	PT Gunung Bara Utama memiliki hak aksess SIPUHH dan diverifikasi pada periode audit Januari 2019 s.d. Juni 2019 belum terdapat Penerbitan dokumen SKSHHK baik Rencana Tebang Periode I Tahun 2019 seluas 78,27 Hektar dan Periode II Tahun 2019 seluas 260,70 Hektar.
8.	2.2.2.b.	SKSKB dan DKB untuk KB	M	PT Gunung Bara Utama memiliki hak aksess SIPUHH dan diverifikasi pada periode audit Januari 2019 s.d. Juni 2019 belum terdapat Penerbitan dokumen SKSHHK baik Rencana Tebang Periode I Tahun 2019 seluas 78,27 Hektar dan Periode II Tahun 2019 seluas 260,70 Hektar.
9.	2.3.1.	Implementasi V-Legal dibubuhkan sesuai ketentuan	M	PT Gunung Bara Utama telah memiliki Sertifikat Legalitas Kayu Nomor Sertifikat 388.SLK.010-IDN yang diterbitkan oleh LVLK PT Trustindo Prima Karya berlaku

				mulai 09 Februari 2019 s.d. 08 Februari 2020. Diverifikasi bahwa PT Gunung Bara Utama memiliki hak untuk membubuhkan tanda V-Lagal sesuai ketentuan, namun belum terdapat pembubuhan tanda V-Legal pada Dokumen SKSHHK.

PRINSIP 3.

Pemenuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan bagi IPK

NO.	VERIFIER		NILAI	RINGKASAN JUSTIFIKASI
	Kode	Judul		
1.	3.1.1.a.	Pedoman / Prosedur K3	M	PT Gunung Bara Utama memiliki Pedoman/ Prosedur K3 yang telah dibuat oleh Junaedy S. Tonapa selaku HSE Koordinator, diperiksa oleh Oka Dorani selaku Kepala Teknik Tambang dan disetujui oleh M. Amanda selaku Project Manager. SOP K3 yang disusun memuat tentang tujuan, ruang lingkup, definisi, tanggungjawab, uraian, dokumen terkait, referensi, riwayat revisi dan lampiran. Berdasarkan SOP K3, Kepala Teknik Tambang bertanggungjawab atas terselenggaranya keselamatan dan kesehatan kerja pada seluruh kegiatan operasional PT Gunung Bara Utama.
2.	3.1.1.b.	Ketersediaan Peralatan K3	M	Dapat diverifikasi Daftar Peralatan K3 PT Gunung Bara Utama berdasarkan *List Equipment HSE* PT Gunung Bara Utama. Pemeriksaaan Lapangan dapat diverifikasi keberadaan peralatan K3 diantaranya Kotak P3K dalam baik, APAR, *Firt aid bag* berisi *first aid kid*, Pelampung, *Eye Wash, Safety sign*, dan *Trafic sign.*
3.	3.1.1.c.	Catatan kecelakaan kerja	M	Dapat diverifiaksi keberadaan catatan kecelakaan kerja pada Laporan Bulanan *Summary HSE Performance Report* yang

				dibuat setiap bulan berisi tentang laporan catatan kecelakaan kerja dan insiden K3 pada operasional PT Gunung Bara Utama. Tidak terdapat kecelakaan yang menyebabkan kematian/ *Fatality* selama periode audit. Upaya dalam menekan tingkat kecelakaan kerja dilakukan dengan memberikan induksi terhadap karyawan baru dan tamu, briefing secara rutin terkait K3 sebelum bekerja, memasang rambu *safefy dan trafic sign*, inspeksi K3L, dan mewajibkann karyawan memakai APD.
4.	3.2.1.	Pekerja yang masih di bawah umur (di luar ketentuan)	M	PT Gunung Bara Utama tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur. Jumlah Karyawan yang bekerja seluruhya sebanyak 22 Orang berdasarkan daftar karyawan. Karyawan termuda atas nama Robet Wolters dengan jabatan Moring pada departemen Port Operation diverifikasi telah berusia lebih dari 18 Tahun.

Keterangan :
M : Memenuhi
TM : Tidak Memenuhi
NA : Not Applicable

Samarinda, 29 Juli 2019
LVLK PT Trustindo Prima Karya

Trustindo Certification

Ir. Kurnia, IPU
Direktur